

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PENGUKURAN
SUDUT BANGUN DATAR DENGAN SATUAN
BAKU MENGGUNAKAN MODEL *DISCOVERY
LEARNING* DI KELAS IV SDN 07 TELADAN
BUKIK CANGANG KOTA BUKITTINGGI**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Pada Departemen
Pendidikan Guru Sekolah Dasar*



Oleh
HAIRANTI
NIM.18129059

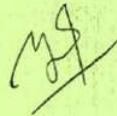
**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENINGKATAN HASIL BELAJAR PENGUKURAN SUDUT BANGUN DATAR
DENGAN SATUAN BAKU MENGGUNAKAN MODEL *DISCOVERY LEARNING*
DI KELAS IV SDN 07 TELADAN BUKIK CANGANG
KOTA BUKITTINGGI

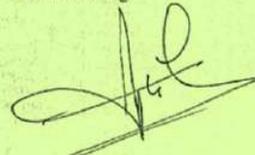
Nama : Hairanti
NIM/BP : 18129059/2018
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Institusi : Universitas Negeri Padang

Mengetahui,
Kepala Departemen PGSD FIP UNP



Prof. Dr. Yanti Fitria, S.Pd, M.Pd
NIP.197605202008012020

Padang, September 2023
Disetujui oleh
Pembimbing



Masniladevi, S.Pd, M.Pd
NIP.196312281988032001

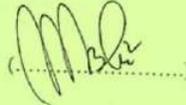
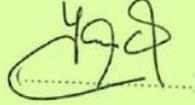
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Pengukuran Sudut Bangun Datar
Dengan Satuan Baku Menggunakan Model *Discovery Learning*
di Kelas IV SDN 07 Teladan Bukik Cangang Kota Bukittinggi
Nama : Hairanti
NIM/BP : 18129059/2018
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, September 2023

Tim Penguji,

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	: Masniladevi, S.Pd, M.Pd	
2.	Anggota	: Dr. Melva Zainil, M.Pd	
3.	Anggota	: Dra. Yetti Ariani, M.Pd	

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Hairanti

NIM/BP : 18129059/2018

Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Pengukuran Sudut Bangun Datar

Dengan Satuan Baku Menggunakan Model *Discovery Learning*

di Kelas IV SDN 07 Teladan Bukik Cangang Kota Bukittinggi.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, September 2023

Saya yang menyatakan,



Hairanti

NIM.18129059

ABSTRAK

Hairanti, 2023 : Peningkatan Hasil Belajar Pengukuran Sudut Bangun Datar dengan Satuan Baku Menggunakan Model *Discovery Learning* di Kelas VI SDN 07 Teladan Bukik Cangang Kota Bukittinggi

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar peserta didik di kelas IV SDN 07 Teladan Bukik Cangang Kota Bukittinggi. Hal itu disebabkan oleh guru yang belum menggunakan model pembelajaran inovatif yang bisa melibatkan peserta didik secara aktif menemukan jawaban dari setiap permasalahan sehingga mudah memahami konsep dari pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik menggunakan model *Discovery Learning* pada pembelajaran pengukuran sudut bangun datar dengan satuan baku di kelas IV SD Negeri 07 Teladan Bukik Cangang Kota Bukittinggi.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) menggunakan kuantitatif dan kualitatif. Subjek dari penelitian ini adalah guru dan peserta didik kelas IV SDN 07 Teladan Bukik Cangang Kota Bukittinggi yang berjumlah 20 orang. Penelitian dilaksanakan dua siklus yang meliputi empat tahap prosedur penelitian yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data adalah lembar observasi, lembar tes dan lembar non tes.

Hasil Penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan pada beberapa aspek, diantaranya: 1) RPP siklus I memperoleh rata-rata persentase 86,10% (B) meningkatkan pada siklus II menjadi 97,22% (A), 2) Aktivitas guru siklus I memperoleh rata-rata persentas 82,81% (B) meningkatkan pada siklus II menjadi 96,87% (A), 3) Aktivitas peserta didik siklus I memperoleh rata-rata persentase 79,68% (C) meningkat pada siklus II menjadi 93,75% (A), dan 4) Hasil belajar peserta didik pada siklus I memperoleh rata-rata hasil belajar 70,56 dengan predikat C kemudian meningkat pada siklus II menjadi 90,25 dengan predikat A. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa model *Discovery Learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran pengukuran sudut bangun datar dengan satuan baku di kelas IV SDN 07 Teladan Bukik Cangang Kota Bukittinggi.

Kata Kunci :Hasil Belajar, Model *Discovery Learning*, Pengukuran Sudut

Kata pengantar



Pujisyukur alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita serta shalawat beserta salam tidak lupa kita ucapkan kepada nabi besar muhammad S A W sehingga penulisan skripsi dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Pengukuran Sudut Bangun Datar Dengan Satuan Baku Menggunakan Model *Discovery Learning* di Kelas IV SDN 07 Teladan Bukik Cangang Kota Bukittinggi”** dapat terselesaikan dengan baik. Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satusyarat dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S1) pada Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Universitas Negeri Padang (UNP).

Skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut :

1. Ibu Dra.Yetti Ariani, M.Pd selaku Kepala Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang sekaligus sebagai dosen penguji II yang telah memberikan saran, kritikan dan petunjuk dalam penyempurnaan skripsi ini.
2. Ibu Mai Sri Lena, M.Pd selaku Sekretaris Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah

memberikan izin penelitian dan bimbingan penyelesaian skripsi ini.

3. Bapak Drs. Zuardi, M.Si selaku kepala UPP IV Bukittinggi PGSD FIP UNP beserta Bapak dan Ibu staf pengajar yang telah memberikan sumbangan pikiran, dukungan, fasilitas dan pelayanan akademik yang baik selama perkuliahan demi terwujudnya skripsi ini.
4. Ibu Masniladevi, S.Pd, M.Pd selaku pembimbing dengan sabar, tulus, dan ikhlas telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran dalam memberikan bimbingan, motivasi, arahan, dan saran yang sangat berharga kepada peneliti baik sejak pembuatan proposal sampai menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Melva Zainil, M.Pd selaku penguji I yang telah banyak memberi masukan, kritikan dan petunjuk demi penyempurnaan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen beserta staf departemen PGSD yang telah memberikan sumbangan pikirannya selama peneliti menuntut ilmu dalam perkuliahan.
7. Ibu Dra. Hj. Asnijar S.Pd selaku kepala SDN 07 Teladan Bukik Cangang Kota Bukittinggi yang telah memberikan izin penelitian kepada peneliti, dan Bapak Virgiawan Listanto, S.Pd selaku guru kelas IV yang telah memberikan waktu dan membantu peneliti pada proses penelitian berlangsung.
8. Keluarga tercinta Ayahanda Alm. Sarmada dan Ibunda Linda Sari yang selalu memberikan dukungan dengan penuh kasih sayang serta dengan sabar, tak kenal lelah untuk memberikan do'a yang tiada henti-hentinya yang beliau panjatkan kepada Allah SWT untuk keberhasilan dan kesuksesan anaknya.
9. Ikrima Hayati selaku teman sejawat yang telah membantu untuk mengambil dokumentasi selama penelitian berlangsung.

10. Teman-teman terdekat (yessi, Rindu, nila, ipul, pikrin) yang selama ini membantu dalam memberikan semangat dan masukan dalam penulisan skripsi ini.
11. Teman-teman yang lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat kepada peneliti.

Kepada semua pihak di atas, Peneliti do'akan kepada Allah Subhanahu wa ta'ala semoga bantuan yang telah diberikan memperoleh balasan yang berlipat ganda dari-Nya. Dalam penyusunan skripsi ini peneliti menyadari masih jauh dari kesempurnaan. oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini dari pembaca. Peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca, terutama bagi peneliti sendiri.

Bukittinggi, Agustus 2023
Peneliti

Hairanti
Nim.18129059

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR BAGAN	viii
DAFTAR GRAFIK.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian.....	13
D. Manfaat Penelitian.....	14
BAB II KAJIAN TEORI	15
A. Kajian Teori.....	15
1. Hakikat Hasil Belajar.....	15
a. Pengertian Hasil Belajar	15
b. Jenis-Jenis Hasil Belajar	16
2. Pengukuran sudut bangun datar dengan satuan baku	20
3. Model <i>Discovery Learning</i>	32
a. Pengertian Model Discovery Learning	32
b. Karakteristik Model Discovery Learning	34
c. Tujuan Model Discovery Learning.....	35
d. Kelebihan Model Discovery Learning.....	36
e. Langkah-Langkah Model Discovery Learning.....	38
4. Pelaksanaan Model <i>Discovery Learning</i> Pada Pengukuran Sudut.....	41
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	43
a. Pengertian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	43
b. Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	44
c. Prinsip-Prinsip Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	46
d. Tujuan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	47
B. Kerangka Teori	48
BAB III METODE PENELITIAN	51
A. <i>Setting</i> Penelitian.....	51
1. Tempat Penelitian	51
2. Subjek Penelitian	51
3. Waktu Penelitian.....	52
B. Rancangan Penelitian	52
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	52

a. Pendekatan Penelitian	52
b. Jenis Penelitian.....	54
2. Alur Penelitian	55
3. Prosedur Penelitian	57
C. Data dan Sumber Data.....	60
1. Data Penelitian.....	60
2. Sumber Data	61
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	62
1. Teknik Pengumpulan Data	62
2. Instrumen Penelitian	64
E. Analisa Data.....	66
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	70
A. Hasil Penelitian.....	70
1. Siklus I pertemuan I.....	71
2. Siklus I Pertemuan 2.....	100
3. Hasil Penelitian Siklus 1	127
4. Siklus II.....	130
5. Hasil Penelitian Siklus II	160
B. Pembahasan.....	161
1. Pembahasan Siklus 1	161
2. Pembahasan Siklus II.....	170
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	177
A. Simpulan.....	177
B. Saran.....	178
DAFTAR RUJUKAN.....	180
LAMPIRAN.....	186

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Nilai Ulangan Harian Pengukuran Sudut Kelas IV 2020/2021	7
Table 3.1 Konversi Nilai Akhir.....	68
Tabel 3.2 Kriteria Taraf Keberhasilan	69
Tabel 4.1 Rekapitulasi Hasil BelajarSiklus 1 Pertemuan 1.....	90
Tabel 4.2 Rekapitulasi Hasil BelajarSiklus 1 Pertemuan 2.....	119
Tabel 4.3 Rekapitulasi Hasil BelajarSiklus II Pertemuan 1	150
Tabel 4.4 Rekapitulasi Hasil BelajarSiklus 1 dan Siklus II	156

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 kerangka teori	50
Bagan 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas	56

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Grafik Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dari Aspek Pengetahuan Dan Keterampilan	158
Grafik 4.2 Grafik Ketuntasan Hasil Belajar	158
Grafik 4.3 Grafik Peningkatan Rata-Rata Kelas	159
Grafik 4.4 Grafik Peningkatan Hasil Belajar Dengan Model <i>Discovery Learning</i>	175

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Jajar Genjang ABCD.....	21
Gambar 2.2 Belah Ketupat ABCD.....	23
Gambar 2.3 Layang-Layang ABCD	25
Gambar 2.4 Segitga Siku-Siku ABC.....	27
Gambar 2.5 Segitiga Lancip ABC	28
Gambar 2.6 Segitiga Tumpul DEF.....	29
Gambar 2.7 Lingkaran	30

DAFTAR LAMPIRAN

SIKLUS 1 PERTEMUAN 1

Lampiran 1 RPP Siklus I Pertemuan I	187
Lampiran 2 Bahan Ajar Siklus I Pertemuan I	196
Lampiran 3 Media Siklus I Pertemuan I	204
Lampiran 4 LKPD Siklus I Pertemuan I	205
Lampiran 5 Kunci Jawaban LKPD	214
Lampiran 6 LDK Siklus I Pertemuan I	215
Lampiran 7 Kunci Jawaban LDK	230
Lampiran 8 Kisi – Kisi Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan I	234
Lampiran 9 Soal Evaluasi Siklus 1 Pertemuan 1	240
Lampiran 10 Kunci Jawaban Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan I	255
Lampiran 11 Lembar Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan I	257
Lampiran 12 Lembar Pengamatan Aspek Guru Siklus I Pertemuan I	263
Lampiran 13 Lembar Pengamatan Aspek Peserta Didik Siklus I Pertemuan I	269
Lampiran 14 Hasil Penilaian Sikap Siklus I Pertemuan I	275
Lampiran 15 Rekapitulasi Penilaian Sikap KI-I Dan KI-2 Siklus I Pertemuan I	281
Lampiran 16 Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan I	283
Lampiran 17 Rekapitulasi Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan I	285
Lampiran 18 Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan Dan Keterampilan Siklus I Pertemuan I	286

SIKLUS I PERTEMUAN 2

Lampiran 19 RPP Siklus I Pertemuan 2	288
Lampiran 20 Bahan Ajar Siklus I Pertemuan 2	297
Lampiran 21 Media Siklus I Pertemuan 2	302
Lampiran 22 LKPD Siklus I Pertemuan 2	303
Lampiran 23 Kunci Jawaban LKPD	312
Lampiran 24 LDK Siklus I Pertemuan 2	314
Lampiran 25 Kunci Jawaban LDK	329
Lampiran 26 Kisi – Kisi Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan 2	334
Lampiran 27 Soal Evaluasi Siklus 1 Pertemuan 2	341
Lampiran 28 Lembar Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan 2	353
Lampiran 29 Lembar Pengamatan Aspek Guru Siklus I Pertemuan 2	358
Lampiran 30 Lembar Pengamatan Aspek Peserta Didik Siklus I Pertemuan 2	365
Lampiran 31 Hasil Penilaian Sikap Siklus I Pertemuan 2	372
Lampiran 32 Rekapitulasi Penilaian Sikap KI-I Dan KI-2 Siklus I Pertemuan 2	378
Lampiran 33 Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan 2 ...	380
Lampiran 34 Rekapitulasi Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan 2 ..	382
Lampiran 35 Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan Dan Keterampilan Siklus I Pertemuan 2	383

SIKLUS II PERTEMUAN I

Lampiran 36 RPP Siklus II Pertemuan 1	385
Lampiran 37 Bahan Ajar Siklus II Pertemuan I.....	394
Lampiran 38 Media Siklus II Pertemuan I.....	398
Lampiran 39 LKPD Siklus II Pertemuan I.....	399
Lampiran 40 Kunci Jawaban LKPD	407
Lampiran 41 LDK Siklus II Pertemuan I.....	408
Lampiran 42 Kunci Jawaban LDK	423
Lampiran 43 Soal Evaluasi Siklus II Pertemuan I	428
Lampiran 44 Kunci Jawaban Evaluasi Siklus II Pertemuan I.....	443
Lampiran 45 Kisi- Kisi Soal Evaluasi Siklus II Pertemuan I.....	444
Lampiran 46 Lembar Pengamatan RPP Siklus II Pertemuan I.....	452
Lampiran 47 Lembar Pengamatan Aspek Guru Siklus II Pertemuan I.....	458
Lampiran 48 Lembar Pengamatan Aspek Peserta Didik Siklus II Pertemuan I.....	465
Lampiran 49 Hasil Penilaian Sikap Siklus II Pertemuan I.....	472
Lampiran 50 Rekapitulasi Penilaian Sikap KI-I Dan KI-2 Siklus II Pertemuan I.....	478
Lampiran 51 Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan Siklus II Pertemuan I...	480
Lampiran 52 Rekapitulasi Penilaian Keterampilan Siklus II Pertemuan I .	481
Lampiran 53 Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan Dan Keterampilan Siklus II Pertemuan I	482
Lampiran 54 Lembar Observasi.....	484
Lampiran 55 Nama-Nama Kelompok Peserta Didik	485
Lampiran 56 Dokumentasi	486
Lampiran 57 Surat Izin Penelitian.....	489
Lampiran 58 Surat Balasan Sekolah.....	490

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hasil belajar sangat penting dalam proses pembelajaran. Dengan hasil belajar dapat digunakan sebagai tolak ukur untuk mengetahui seberapa jauh peserta didik menguasai bahan yang sudah diajarkan. Hasil belajar dapat dilihat dari pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dimiliki oleh peserta didik sesuai dengan tujuan pembelajaran. Sejalan dengan pendapat Paramita dan Ariani (2021) hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam belajar karena dengan hasil belajar peserta didik dapat memberikan perubahan perilaku pada peserta didik itu sendiri, baik itu dari aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Sejalan dengan pendapat Purwanto, (2008) menyebutkan bahwa pembelajaran yang baik dapat menimbulkan perubahan tingkah laku yang mencakup kemampuan afektif, kognitif dan psikomotor yang relevan dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Aliyyah (2021) mengatakan bahwa hasil belajar tercermin dari penguasaan kompetensi peserta didik dan pengalaman belajar yang dipelajari selama proses pembelajaran.

Hasil belajar mencakup tiga ranah yaitu afektif berkaitan dengan sikap atau perilaku, kognitif berkaitan dengan pengetahuan dan psikomotor berkaitan dengan keterampilan. Sejalan dengan pendapat Susanto (2013) menyebutkan bahwa hasil belajar mencakup tiga ranah yaitu ranah kognitif berkaitan dengan pemahaman konsep, pengetahuan dan wawasan, ranah afektif berkaitan dengan sikap, perilaku, tabiat dari peserta didik dan ranah psikomotor berkaitan dengan keterampilan, keahlian dan kecakapan peserta didik.

Untuk memperoleh hasil belajar yang efektif, guru diharapkan melakukan pengukuran terhadap materi pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan cara melakukan evaluasi pembelajaran. Tujuan dari evaluasi pembelajaran ini adalah untuk mengetahui apakah hasil belajar sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dikehendaki. Penilaian hasil belajar dapat dijadikan sebagai patokan dalam mengukur kemampuan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran melalui serangkaian kegiatan di dalam proses pembelajaran. Kunandar(2013) menyatakan bahwa penilaian hasil belajar dapat memberikan gambaran dan informasi yang berkenaan dengan kualitas proses pembelajaran.

Proses belajar dapat dikatakan berhasil jika hasil belajar telah memenuhi standar penilaian yang telah ditetapkan. Hal ini ditegaskan oleh Peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2016 tentang standar penilaian pendidikan bahwa “standar penilaian pendidikan adalah kriteria mengenai lingkup, tujuan, manfaat, prinsip, mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik yang digunakan sebagai dasar dalam penilaian hasil belajar peserta didik pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah”.

Meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran pengukuran sudut bangun datar dengan satuan baku harus menekankan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (student center) yang bisa membuat peserta didik aktif menemukan jawaban dari setiap permasalahan sehingga lebih memahami konsep dalam suatu pembelajaran. Pahrudin dan Partiwi (2019) mengatakan bahwa pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang bisa menekankan agar peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran dan bisa menggali dan menemukan sendiri

jawaban dari permasalahan yang diberikan sehingga lebih mudah untuk memahami konsep pengetahuan yang dipelajari. Oleh sebab itu, pembelajaran yang harus dikembangkan adalah pembelajaran yang bisa mendorong peserta didik berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dan bisa menemukan sendiri konsep dari suatu pembelajaran.

Pembelajaran yang efektif perlu diterapkan pada materi pengukuran sudut bangun datar dengan satuan baku. Tujuannya untuk membuat peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran sehingga bisa meningkatkan hasil belajar. Sari, Putri dan Kesumawati (2015) mengatakan bahwa pengukuran sudut merupakan salah satu cabang dalam bidang ilmu matematika yang mempelajari tentang geometri. Pembelajaran pengukuran sudut bangun datar sangat penting untuk dipelajari karena dengan pengukuran sudut bisa mempermudah dalam menghitung tinggi benda misalnya dalam mengukur ketinggian suatu menara. Mariyana, Rosadi dan Latifah (2018) mengatakan bahwa sudut digunakan sebagai bidang miring untuk memudahkan pekerjaan dan digunakan untuk keindahan dan kekuatan bangunan.

Pengukuran sudut bangun datar dengan satuan baku dipelajari di kelas IV yaitu terdapat pada KD 3.12 menjelaskan dan menentukan ukuran sudut pada bangun datar dalam satuan baku dengan menggunakan busur derajat. 4.12 mengukur sudut pada bangun datar dalam satuan baku dengan menggunakan busur derajat.

Dalam pembelajaran pengukuran sudut bangun datar dengan satuan baku diperlukan peran RPP untuk keefektifan proses pembelajaran dan peningkatan

hasil belajar peserta didik. RPP sangat membantu guru agar proses pembelajaran dalam kelas berlangsung secara terstruktur dan efektif. Susetya (2017:134) mengatakan bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan langkah yang sangat penting sebelum pelaksanaan pembelajaran. Perencanaan yang matang diperlukan supaya pelaksanaan pembelajaran berjalan secara efektif.

Mitchel mengatakan bahwa kondisi ideal dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut : (1) perhatian peserta didik aktif dan terfokus pada pembelajaran, (2) peserta didik dapat menyelesaikan tugas dengan benar, (3) membiasakan peserta didik untuk melakukan cek terhadap hasil kerja, apabila menemui kesalahan segera memperbaikinya, (4) memfasilitasi peserta didik untuk berani menyatakan apa saja yang belum dipahami, (5) peserta didik berani menyatakan ketidaksetujuannya, (6) guru memberikan fasilitas kepada peserta didik untuk dapat bekerja sama dalam sebuah kelompok secara optimal (dalam Suyono & Hariyanto, 2014).

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran ada beberapa hal yang harus diperhatikan guru saat proses pembelajaran berlangsung agar menarik perhatian peserta didik diantaranya: 1) Mengarahkan peserta didik agar lebih aktif dalam proses pembelajaran dengan mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran berbasis kelompok, 2) memotivasi peserta didik dalam belajar, 3) memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menemukan jawaban permasalahan yang dihadapi, 4) menumbuhkan kerjasama dan tanggung jawab antar kelompok agar peserta didik terlatih untuk bersosialisasi dengan baik, 5) memberikan kesempatan kepada peserta didik mengemukakan pendapatnya.

Dari pemaparan di atas memberikan pengaruh terhadap peserta didik dalam proses pembelajaran dan pemerolehan hasil belajar. Melibatkan peserta didik secara aktif, tentu akan meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi yang dipelajari, peserta didik tidak hanya mendengarkan guru menjelaskan tetapi ikut mencari dan menemukan jawaban serta mengolah informasi yang diperoleh sehingga lebih memahami konsep pembelajaran dan materi yang dipelajari akan tahan lama dalam ingatan peserta didik. Proses pembelajaran menjadi menyenangkan serta dapat melatih kemampuan berfikir, komunikasi dan keterampilan lainnya yang dapat berguna di kehidupan peserta didik sehingga proses belajarnya meningkat.

Harapan pembelajaran tidak selalu sesuai dengan kenyataan berdasarkan kenyataan yang peneliti temukan saat melakukan observasi pada tanggal 5 Oktober dan 6 Oktober 2021 di kelas IV SD Negeri 07 Teladan Bukik Cangang Kota Bukittinggi. Peneliti menemukan beberapa permasalahan pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan pelaksanaan pembelajaran.

Pada RPP yang dibuat guru, peneliti menemukan indikator dan tujuan pembelajaran dalam RPP kurang dikembangkan sesuai dengan kompetensi dasar yang terkait dengan materi, perumusan indikator pada RPP belum sesuai dengan KKO (Kata Kerja Operasional), serta pada perumusan tujuan pembelajaran belum lengkap yaitu belum adanya menggunakan condition dan degree. Pelaksanaan pembelajaran tampak membosankan karena belum adanya penggunaan model pembelajaran yang mampu melibatkan peserta didik secara aktif untuk

menemukan dan menyelidiki langsung permasalahan agar lebih memahami konsep dari pembelajaran.

Berdasarkan observasi dengan menyaksikan guru saat mengajar dikelas, maka peneliti menemukan kondisi yang terjadi dari segi pembelajaran, yaitu : 1) peserta didik hanya menerima informasi langsung dari guru sehingga proses penemuan belum terlaksana, 2) kurangnya rasa ingin tahu peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dipelajari, hal ini terjadi karena peserta didik tidak diberikan pertanyaan-pertanyaan yang bisa merangsang untuk berpendapat sehingga pembelajaran menjadi membosankan, 3) peserta didik belum dilibatkan secara aktif untuk menemukan dan menyelidiki sendiri jawaban dari permasalahan yang diberikan sehingga peserta didik kurang memahami konsep dari pembelajaran, 4) guru belum melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik kurang aktif dalam mengajukan pendapat tentang materi yang dipelajari, 5) guru belum menggunakan model yang bisa melibatkan peserta didik langsung dan membuat peserta didik fokus dalam pembelajaran, 6) guru belum memberikan rangsangan terhadap peserta didik sehingga rasa ingin tahu peserta didik kurang terangsang, 7) dalam menyampaikan materi pembelajaran guru hanya menjelaskan sesuai dengan buku peserta didik, 8) ketika guru menjelaskan materi pembelajaran masih banyak peserta didik yang asik sendiri dengan pekerjaannya, 9) saat guru memberikan pertanyaan hanya sedikit yang bisa menjawab.

Pembelajaran yang seperti ini tentu berdampak pada hasil belajar peserta didik, dimana hasil belajar belum memuaskan. Indikasi rendahnya hasil belajar

peserta didik pada pembelajaran pengukuran sudut bangun datar dengan satuan baku di kelas IV SD Negeri 07 Teladan Bukik Cangang Kota Bukittinggi Tahun Ajaran 2020/2021 pada tabel berikut ini:

Tabel I.1 Daftar Nilai Ulangan Harian Pengukuran sudut bangun datar dengan satuan Baku di Kelas IV SDN 07 Teladan Kota Bukittinggi Tahun Ajaran 2020/2021

No.	Peserta didik	KBM	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Tidak tuntas
1.	AZ	70	60		✓
2.	AAZ	70	65		✓
3.	ANS	70	70	✓	
4.	AN	70	60		✓
5.	A	70	80	✓	
6.	APV	70	55		✓
7.	ADP	70	85	✓	
8.	AA	70	65		✓
9.	CNA	70	60		✓
10.	DA	70	75	✓	
11.	DA	70	55		✓
12.	FAH	70	60		✓
13.	FA	70	60		✓
14.	HFU	70	50		✓
15.	HAA	70	55		✓
16.	MS	70	50		✓
17.	MZ	70	60		✓
18.	MZ	70	60		✓
19.	NA	70	50		✓
20.	QH	70	80	✓	
21.	RA	70	65		✓
22.	RAH	70	60		✓
23.	SAL	70	75	✓	
24.	WDA	70	50		✓
25.	ZNA	70	60		✓
Jumlah			1565	6	19
Rata-rata			62,6		
Nilai Tertinggi			85		
Nilai Terendah			50		
Persentase				24 %	76 %

Sumber : datasekunder dari guru kelas IV SDN 07 Teladan Bukik Cangang Kota Bukittinggi

Berdasarkan tabel 1.1 tersebut menunjukkan hasil nilai ulangan harian peserta didik kelas IV SD Negeri 07 Teladan Bukik Cangang Kota Bukittinggi dari 25 peserta didik, hanya 6 orang yang tuntas. Artinya dari KBM (Ketuntasan Belajar Minimal) yang diterapkan oleh sekolah yaitu 70 hanya 24% yang tuntas,

sedangkan 76% lainnya belum dapat mencapai KBM SD Negeri 07 Teladan Bukik Cangang Kota Bukittinggi.

Mulyasa (2014) mengatakan bahwa kualitas pembelajaran dapat dilihat dari segi proses, dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (80%) peserta didik terlibat secara aktif, baik fisik, mental, maupun sosial dalam proses pembelajaran, disamping menunjukkan kegairahan belajar yang tinggi, semangat belajar yang besar dan rasa percaya diri pada diri sendiri. Sedangkan dari segi hasil, proses pembentukan kompetensi dan karakter dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan perilaku yang positif pada diri peserta didik seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (80%).

Permasalahan tersebut harus segera ditindak lanjuti agar terwujudnya pembelajaran yang diharapkan. Cara untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat dan inovatif.

Salah satu model pembelajaran efektif yang membuat peserta didik lebih aktif adalah model *Discovery Learning*. Model pembelajaran *Discovery Learning* merupakan suatu model pembelajaran dimana guru tidak menyajikan pelajaran secara langsung tetapi melibatkan peserta didik secara aktif dengan diberi kesempatan mencari dan menemukan jawaban dari masalah yang dihadapi, sehingga proses pembelajaran akan diingat oleh peserta didik sepanjang masa dan hasil yang ia dapat tidak mudah dilupakan.

Peneliti memilih model pembelajaran *Discovery Learning* untuk mengatasi permasalahan di atas karena beberapa alasan sebagai berikut : Karena model ini cocok digunakan untuk mengatasi permasalahan peserta didik yang

terlalu pasif dan kurang berinteraksi dengan temannya dalam pembelajaran. Dengan model *Discovery Learning* ini, peserta didik dapat terlibat langsung dalam pembelajaran. Sehingga dalam proses pembelajaran peserta didik tidak hanya menerima pengetahuan secara langsung dari guru, akan tetapi peserta didik bisa diarahkan untuk menemukan, menyelidiki sendiri sesuai dengan materi maka daya ingat peserta didik terhadap pembelajaran akan bertahan lama. Latif, (2019) mengatakan bahwa tujuan *Discovery Learning* yaitu untuk mempermudah peserta didik dalam memahami konsep dalam pembelajaran sehingga peserta didik lebih mudah dalam memahami suatu materi yang diberikan. Model ini lebih mengedepankan komunikasi dan interaksi antara sesama peserta didik maupun antara guru dengan peserta didik sehingga tercipta suasana belajar yang lebih efektif, menumbuhkan rasa kerjasama dan tanggung jawab, bertambahnya kekompakan dan rasa percaya diri, sehingga proses pembelajaran dapat meningkat.

Hasnan, Rusdinal dan Fitria, (2020) mengatakan bahwa dengan penerapan model *Discovery Learning* dalam pembelajaran peserta didik menjadi aktif dan bersemangat dimana peserta didik dituntut untuk menyelidiki, menemukan sendiri jawaban atas permasalahan yang dihadapi, dengan begitu membuat peserta didik dapat menuangkan ide dan pendapatnya masing-masing. Selain itu, pada model *Discovery Learning* ini diharapkan terjadi perubahan tingkah laku pada langkah-langkah dalam pembelajaran yang memberikan peluang kepada peserta didik secara maksimal dalam berfikir logis, kritis dan

sistematis untuk mengembangkan kemampuan dalam aspek kognitif, afektif maupun psikomotor (Hanafiah dan Cucu Suhana dalam Faisal, 2014).

Proses pembelajaran dengan menggunakan model *Discovery Learning* guru tidak menyajikan pelajaran secara langsung tetapi melibatkan peserta didik secara aktif karena peserta didik dituntut untuk menemukan dan mencoba memecahkan sendiri permasalahan yang dihadapi, sehingga peserta didik akan memiliki pemahaman yang berasal dari hasilnya sendiri. Penggunaan model pembelajaran ini sangat diutamakan demi menumbuhkan motivasi belajar, semangat belajar, merangsang peserta didik berperan aktif pada proses pembelajaran. Dengan model *Discovery Learning* diharapkan bisa lebih memudahkan pengenalan materi pelajaran yang dibagikan serta mempertinggi kualitas dalam proses pembelajaran sehingga bisa meningkatkan hasil belajar peserta didik (Kristin, 2016).

Keberhasilan dari penerapan model *Discovery Learning* dalam pembelajaran telah dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwi Harnomo Toni pada tahun 2021 dengan judul “Penggunaan Metode Pembelajaran *Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika Materi Pengukuran Sudut Kelas IV SDN 1 Semangkak Klaten.” Menyimpulkan bahwa hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa penerapan model *Discovery Learning* bisa meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran matematika materi pengukuran sudut dari 40% menjadi 86,66%. Selanjutnya berdasarkan hasil penelitian Arfika Wedekaningsih, Henny Dewi Koeswati dan Sri Giarti pada tahun 2019 dengan judul “Penerapan Model

Discovery Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Berfikir Kritis Dan Hasil Belajar Matematika” Menyimpulkan bahwa hasil penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan model discovery learning ini mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran matematika dari 52% menjadi 87%. Kemudian berdasarkan hasil penelitian Windi Oktaviani, Firosalia Kristin dan Indri Anugraheni pada tahun 2018 dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Dan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas 5 SD” Menyimpulkan bahwa hasil penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan model Discovery Learning ini mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran matematika dari 73,07% menjadi 84,62%. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan model *Discovery Learning* dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Dari beberapa permasalahan yang telah dipaparkan, peneliti tertarik mengatasi permasalahan tersebut melalui penelitian tindakan kelas dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Pengukuran Sudut Bangun Datar dengan Satuan Baku Menggunakan Model *Discovery Learning* di Kelas IV SDN07 Teladan Bukik Cangang Kota Bukittinggi”**

B. Rumusan Masalah

Dari permasalahan yang telah dipaparkan pada latar belakang di atas, maka secara umum masalah yang akan diteliti adalah berkenaan dengan “Bagaimanakah peningkatan hasil belajar peserta didik menggunakan model *Discovery Learning* pada pembelajaran pengukuran sudut bangun datar dengan satuan baku di Kelas IV SDN 07 Teladan Bukik Cangang Kota Bukittinggi.”

Secara khusus, masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik menggunakan model *Discovery Learning* pada pembelajaran pengukuran sudut bangun datar dengan satuan baku di Kelas IV SDN 07 Teladan Bukik Cangang Kota Bukittinggi?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik menggunakan model *Discovery Learning* pada pembelajaran pengukuran sudut bangun datar dengan satuan baku di Kelas IV SDN 07 Teladan Bukik Cangang Kota Bukittinggi ?
3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar peserta didik menggunakan model *Discovery Learning* pada pembelajaran pengukuran sudut bangun datar dengan satuan baku di Kelas IV SDN 07 Teladan Bukik Cangang Kota Bukittinggi ?

C. Tujuan Penelitian

Dari beberapa permasalahan di atas maka tujuan penelitian secara umum adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik menggunakan model *Discovery Learning* pada pembelajaran pengukuran sudut bangun datar dengan satuan baku di kelas IV SDN07 Teladan Bukik Cangang Kota Bukittinggi.

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan :

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik menggunakan model *Discovery Learning* pada pembelajaran pengukuran sudut bangun datar dengan satuan baku di kelas IV SDN 07 Teladan Bukik Cangang Kota Bukittinggi.
2. Pelaksanaan pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik menggunakan model *Discovery Learning* pada pembelajaran pengukuran sudut bangun datar dengan satuan baku di kelas IV SDN 07 Teladan Bukik Cangang Kota Bukittinggi.
3. Peningkatan hasil belajar peserta didik menggunakan model *Discovery Learning* pada pembelajaran pengukuran sudut bangun datar dengan satuan baku di kelas IV SDN07 Teladan Bukik Cangang Kota Bukittinggi.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan paparan tujuan penelitian di atas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak diantaranya:

1. Bagi peneliti, dapat menambah ilmu wawasan dan ilmu pengetahuan tentang penggunaan model *Discovery Learning* pada pembelajaran pengukuran sudut bangun datar dengan satuan baku. Disamping itu penelitian ini juga sebagai sarana untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam meraih gelar sarjana.
2. Bagi guru, sebagai bahan informasi sekaligus bahan masukan pengetahuan dalam melaksanakan pembelajaran pengukuran sudut bangun datar dengan satuan baku menggunakan model *Discovery Learning*.
3. Bagi peserta didik, bermanfaat untuk meningkatkan keaktifan, proses, dan hasil belajar peserta didik dengan model *Discovery Learning*.
4. Bagi pembaca, dapat menambah pengetahuan pembaca tentang pembelajaran pengukuran sudut bangun datar dengan satuan baku menggunakan model *Discovery Learning*.